



Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Dalam Permainan Bola Voli Melalui Gaya Mengajar Divergen Pada Siswa Sma Negeri 1 Pancur Batu Tahun Ajaran 2020/2021

Desbrema Abdullah¹

¹Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Received Jan 18, 2020

Revised Feb 6, 2020

Accepted Feb 22, 2020

Keywords:

Hasil Belajar
Gaya Belajar
Divergen

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar passing bawah Bola Voli melalui gaya mengajar Divergen pada siswa kelas XI Siswa SMA Negeri I Pancur Batu Tahun Ajaran 2020/2021. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Siswa SMA Negeri 1 Pancur Batu Tahun Ajaran 2020/2021 yang berjumlah 40 orang. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan teknik Sampling purposive dengan pertimbangan tertentu yaitu kurangnya kemampuan Passing bawah Bola Voli pada kelas XI. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode tindakan kelas class room action research dengan memberikan perlakuan berupa gaya mengajar Divergen. Instrumen penelitian untuk pengumpulan data dilakukan dalam bentuk portofolio melalui proses pengamatan dengan menentukan rubrik penilaian.

This is an open access article under the [CC BY-NC](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/) license.



Corresponding Author:

Desbrema Abdullah,

Keguruan Dan Ilmu Pendidikan,

Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia (UPMI),

Jl. Teladan No.15, Teladan Bar., Kec. Medan Kota, Kota Medan, Sumatera Utara 20214

Email: desbremaabdullah@gmail.com

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani kesehatan dan olahraga merupakan bagian pendidikan secara keseluruhan. Bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani ketrampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktifitas Jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional. Pendidikan sebagai satu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup Pendidikan Jasmani olahraga dan kesehatan yang diajarkan disekolah memiliki peranan sangat penting yaitu memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlihat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktifitas Jasmani olahraga dan kesehatan yang terpilih dan dilakukan secara sistematis.

Pembaharuan di bidang pendidikan harus terus menerus dilaksanakan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dengan demikian, menuntut para pendidik untuk

menyesuaikan pengajarannya pada perkembangan tersebut. "Kehidupan di dunia ini berubah, teknologi berubah, masyarakat berubah, pengajaran berubah semuanya berubah. Untuk dapat menyesuaikan pengalamannya dengan perubahan itu, guru harus dapat mengikuti perkembangan ini". Prinsip salis merupakan dasar dalam teknologi, sedangkan hasil teknologi akan membantu para ahli untuk melakukan proses.

fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik, sekaligus membentuk pola hidup sehat dan bugar sepanjang hayat Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan media untuk mendorong, pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis, keterampilan motorik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai (sikap, mental, emosional, sportivitas, spiritual, sosial), serta pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan kualitas fisik dan psikis yang seimbang.

Untuk keberhasilan pembelajaran guru harus kembali pada pemikiran bahwa siswa akan belajar lebih baik jika lingkungan belajar diciptakan secara alamiah Belajar akan lebih baik bermakna jika siswa mengalami apa yang dipelajari agar siswa memiliki kompetensi yang diharapkan. Bukan sekedar mengetahui saja. Pembelajaran yang berorientasikan pada keterampilan proses ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman pada materi pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa yang memaksakan kehendak, melamkan guru adalah pembimbing siswa agar mereka dapat belajar sesuai dengan tahap perkembangannya. Dalam upaya meningkatkan minat belajar bagi siswa dan menanamkan kebiasaan belajar sendiri dengan hakat dan pengembangannya, diperlukan upaya yang terus menerus dari herkesinambungan dari para pelaku didik agar peningkatan minat belajar siswa dapat di tumbuhkan kembangkan secara mantap Siswa memiliki kecenderungan untuk belajar hal-hal yang kemampuan belajar seseorang akan dipengaruhi oleh tingkat parkbang dan keluasan pengalaman yang dimilikinya. Anak bukanlah orang dewasa dalam bentuk kecil, melainkan organisme yang sementara berada pada lup-tahap perkubungan Kemampuan belajar akangat ditentukan oleh tingkat pek dan pengalaman mereka.

METODOLOGI PENELITIAN

Pada setiap penelitian dalam ilmu pengetahuan umumnya bertujuan untuk menemukan dan mengembangkan serta menguji kebenaran dari suatu ilmu pengetahuan. penelitian adalah cara yang dilakukan peneliti untuk mencapai makna dan tujuan tertentu. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas PTK merupakan satu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang disengaja dimunculkan di dalam kelas secara bersama tersebut diberikan oleh dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa dalam pelaksanaannya Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif yang berguna untuk mengungkapkan kesulitan belajar siswa dalam proses pembelajaran penjas serta cara mengatasi kesulitan-kesulitan tersebut sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan presentase hasil dari proses pembelajaran passing bawah bola voli melalui gaya mengajar divergen siswa kelas XI SMA Negeri 1 Pancur Batu Tahun Ajaran 2020/2021, dapat diketahui secara rinci tentang kriteria ketuntasan minimal (KKM) dan presentase klasikal adalah sebagai berikut:

Kriteria ketuntasan Minimal (KKM)

Dengan kriteria

$0 \leq \text{KKM} < 70$: Siswa belum tuntas dalam belajar

$70 \leq \text{KKM} < 100$: Siswa sudah tuntas dalam belajar

Tabel 1.
Data Proses Pembelajaran Passing Bawah Bola Voli

Deskripsi Data	Proses Pembelajaran Passing Bawah Bola Voli
Tuntas	39 Orang
Tidak Tuntas	1 orang

Berdasarkan hasil penilaian dapat dilihat ada (n) yang siswa mendal nilai 70, maka siswa tersebut dengan kriteria siswa belum tuntas dalam belajar, dan 39 tiga puluh sembilan) siswa mendapat nilai 70 maka siswa siswa tersebut dengan kriteria tuntas dalam belajar

Tingkat presentase klasikal

Untuk tingkat presentase klasikal dapat diketahui nilai rata-rata keseluruhan siswa sebesar (82.5%) dari jumlah keseluruhan siswa kelas XI SMA Negeri 1 Pancur Batu Tahun Ajaran 2020/2021 yang berjumlah 40 orang

Berdasarkan hasil tersebut bahwa proses pembelajaran passing bawah bola voli melalui gaya mengajar divergen dapat meningkatkan hasil belajar pusingg bawah bola voli. Hal ini disebabkan karena pembelajaran yang diberikan dengan menggunakan gaya mengajar divergen lebih mempermudah dan memperlancar proses pembelajaran sekaligus meningkatkan kemampuan siswa.

Dari hasil penelitian dengan menggunakan gaya mengajar divergen terhadap kemampuan parring bawah bola voli pada siswa dengan menggunakan desain penelitian yang secara garis besar terdapat dua siklus pelaksanaan. Pada siklus I yang terdiri dari pelaksanaan, perencanaan dan pengamatan, ternyata dalam siklus i belum terdapat ketuntasan dalam proses pembelajaran passing bawah bagi siswa. Hal ini disebabkan banyaknya siswa melakukan kesalahan kesalahan pada saat perkenaan pada bola. Pada saat perkenaan pada bola siswa tidak stabilnya tangan pada perkenaan dibola, sehingga dapat mempengaruhi lepasnya bola paa saat dilepaskan, keadaan kaki pada saat paxxing tidak berada dengan kuda-kuda yang baik. Pada gerakan passing bawah bola voli, ketika sirwa melepaskan bola banyak ayunan tangan siswa berubah arab serong kedepan pada saat bola telah dilepaskan dari tangan, bukan kedepan lurus. Sehingga lemparannya jauh dari sasaran atau hanya mendekati pinggiran dari arah bola

Kemudian ketika tangan melepaskan bola telapak tangan siswa terbuka keatas yang diikuti dengan jari-jari juga terbuka lurus. Melihat hasil penelitian pada siklus I terdapat kesalahan-kesalahan, maka pada bagian refleksi 1 dapat diambil kesimpulan bahwa ketidak tuntasan siswa dalam proses pembelajaran passing bawah bola voli dengan gaya mengajar divergen. Dengan demikian harus dilanjutkan pada siklus ke I untuk mendapatkan ketuntasan dalam proses pembelajaran passing bawah.

Dari hasil data pada siklus I, tentunya dalam pelaksanaan disiklus II lebih ditekankan kepada cara mengatasi kesalahan-kesalahan pada siswa. Untuk mengatasi kesalahan-kesalahan yang dialami oleh siswa, guru menambah jumlah bola pada siswa dengan tujuan, bertambahnya jumlah bola maka semakin banyak siswa melakukan pairing bawah, sehingga kesalahan-kesalahan yang dialami siswa dapat diperbaiki dengan seringnya siswa melakukan parsing bawah bola voli dan memudahkan guru untuk lebih banyak melihat proses pembelajaran paring bawah antar teman.

Berdasarkan temuan berupa permasalahan siswa pada siklus I, dan dengan cara menambah jumlah bola pada siswa pada saat proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru, ternyata dapat mengatasi kesalahan-kesalahan siswa pada aat melakukan rangkaian gerakan, serta dapat meningkatkan hasil belajar passing bawah bola voli bagi siswa itu sendiri. Untuk melihat data dari hasil belajar passing hawah bola voli siswa dapat dilihatkan passing, pada deskripsi data penelitian diatas.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari data rata-rata presentase hasil proses pembelajaran *passing* bawah bola voli dengan gaya mengajar divergen dan disimpulkan bahwa dapat memberikan pengaruh secara signifikan terhadap proses pembelajaran *passing* bawah bola voli bagi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Batu Tahun Ajaran 2020/2021. Dari hasil penelitian hipotesis dan pembahasan hasil penelitian maka kesimpulan bahwa: 1) Dengan dibuatnya gaya mengajar Divergen sehingga pola gerakan hawa pada permainan bola voli dapat dilakukan dengan baik. 2) Terdapat interaksi antara gaya mengajar dengan terhadap hasil belajar. 3) Hasil belajar *passing* bawah bola voli siswa dengan gaya mengajar yang diajar dengan menggunakan rangkaian gerakan *passing* bawah bola voli. 4) Hasil belajar *passing* bawah bola voli siswa dengan menggunakan gaya mengajar divergen sangat baik sehingga permasalahan dikelas dapat diselesaikan.

Referensi

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi
- Anil, 2010 *Pembinaan Kondisi Fisik*. Padang: Wincka Media, FIK UNP
- Aip Syarifuddin, *Pendidikan Jasmani dan Kesehatan* 1991:185 Jakarta
- Brotosuryo,dkk 1992. *Perencanaan Pengajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Jakarta Depdikbud Proyek Peningkatan Mutu Guru SD Setara D-II dan Pendidikan Kependudukan Bagian Proyek Penataran Churu Pendidikan Jasmani dan Kesehatan SD Setara D-II
- PBVSL (2010). *Peraturan Permainan Bola Voli*, Jakarta: PBVSL
- Hamalik, Oemar. Agustus 2010 *Proses Belajar Mengajar* Jakarta PT Bumi Aksara
- Husdarta dan Syahputra YM. 2000 *Belajar Pembelajaran*. Departemen Pendidikan Nasional Dektoriat Jendral Pendidikan Dasar Dan Menengah Bagian Provel Penataran Setara D-III Jakarta.
- Irani, D. P. 2004, *Bugar dan Sehat Dengan Olahraga*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Nuril Ahmadi, *Dasar-Dasar Permainan Bola Voli* 2007:18 Sadjana (2005). *Metoda Statistika* Bandung Tarsito Buku